

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah dan sejarah berdirinya sekolah

Tabel.4.1 Identitas Madrasah

IDENTITAS MADRASAH		
1	Nama Madrasah	MAN 4 Hulu Sungai Tengah
2	NSM	131163070004
3	SPSN/NPSN	30315544
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kabupaten	Hulu Sungai Tengah
6	Kecamatan	Labuan Amas Selatan
7	Desa	Pantai Hambawang
8	Alamat Jalan	Jln. Puspanyidera No. 62
9	Kode Pos	71361
10	No. Telpon	0517-44213
11	Email	man4hst@gmail.com
12	Status Madrasah	Negeri
13	Akreditasi	Nilai A. Tahun 2017
14	Tahun Pendirian	1986
15	SK. Penegerian	Nomor: 107 Tahun 1997
16	Lokasi Madrasah A. Jarak Ke Kecamtan B. Jarak Ke Kabupaten C. Jarak Ke Provinsi	\pm 1 Km \pm 10 Km \pm 160 Km
17	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
18	Luas Tanah	15,712 M ²

MAN 4 Hulu Sungai Tengah ditetapkan sebagai Madrasah berstatus Negeri mulai tanggal 17 Maret 1997 sebagaimana Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997 yang ditandatangani oleh Dr. H. Tarmizi Taher, sebelumnya Tahun 1986 madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Aliyah Swasta Pembangunan (MAS Pembangunan) yang diselenggarakan oleh sebuah Yayasan Pendidikan Bina Putra Pantai Hambawang yang pada saat itu sebagai rayon MAN Pantai Hambawang di Barabai yang sekarang sebagai MAN 1 Barabai. Kemudian pada bulan November 2016, berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah sudah empat kali terakreditasi yaitu: pertama pada tanggal 26 Desember 2006 terakreditasi dengan nilai C (cukup), kedua pada tanggal 27 Nopember 2008 terakreditadi nengan nilai B (baik), ketiga pada tanggal 22 Nopember 2012 terakreditasi A (baik) dan keempat pada tanggal 25 Nopember 2017 terakreditasi A (baik).

Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MAN 4 Hulu Sungai Tengah sejak penegerian adalah:

Tabel.4.2 Daftar Nama Kepala MAN 4 HST

No.	N a ma	Tahun
1	H. Baseran,BA	1997 – 1999
2	Drs. H. Parhan Arsyad	1999 – 2000
3	Drs. H. Rusman	2000- 2008
4	Drs. Tri Joko Waluyo	2008 – 2010
5	Drs.H. Ahmad Muaz, M.M.	2010 – 2015
6	H. Someran, S.Pd., M.M.	2015 – 2019
7.	Drs.Zainal Aqli, M.M.	2019 – Sekarang

2. Visi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

***“ Mewujudkan Warga Madrasah yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu,
Berprestasi dan Berakhlak Mulia”***

3. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan Pembelajaran di MAN 4 Hulu Sungai Tengah terurai sebagai berikut :

- a) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam, sehingga menjadi sumber kearifan dan kemuliaan dalam prilaku.
- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang ada secara optimal.
- c) Melaksanakan pembinaan kegiatan Pramuka PMR, KIR, Olimpiade Saint/ KSM , Drum Band dan Olahraga secara terencana dan terarah bertumpu pada semangat untuk berprestasi.
- d) Melaksanakan kegiatan pembinaan kedisiplinan di Madrasah dengan pola Asah, Asih dan Asuh.
- e) Melaksanakan Manajemen partisipatif.

- f) Meningkatkan dan penambahan sarana prasarana.
- g) Membentuk Peserta Didik yang Terampil berdasarkan Life Skill.
- h) Unggul dan Berprestasi Sesuai dengan Panca Prestasi Madrasah

4. Tujuan Madrasah

Dalam konteks nasional penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan fungsi tersebut maka penyelenggaraan pendidikan nasional diarahkan dalam rangka untuk mencapai tujuan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang utuh. Yakni manusia yang memiliki ciri-ciri antara lain: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

a) Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang sisdik Nas : Bab II, Pasal 3).

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Lebih spesifik tujuan pendidikan Madrasah Aliyah tertuang dalam visi dan Misi Madrasah.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah adalah :

- 1) Terlaksanakannya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakan (team teaching) untuk lebih mengoptimalkan SDM guru dan mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan blok dua kali dalam satu semester dan ulangan blok bersama akhir semester) secara konsisten dan berkesinambungan.
- 3) Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- 4) Memotivasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 5) Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- 6) Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (KIR,

Pramuka, PMR, Seni, olah raga dan keterampilan lain yang relevan) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

b) Tujuan MAN 4 Hulu Sungai Tengah (khusus)

- 1) Terciptanya generasi yang mempunyai ketakwaan tangguh terhadap Allah SWT, taqwa, dan taat beribadah serta berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan dengan memiliki prestasi akademis tinggi.
- 3) Meningkatkan prestasi non akademis dengan mengembangkan potensi, minat dan bakat anak.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat.

Tabel.4.3 fasilitas sekolah man 4

FASILITAS			
NO.	JENIS BANGUNAN	JLH/VOL	KET.
1	RKB	15 /1138 M	
2	Ruang Kantor/TU	1 / 72M	*
3	Ruang Guru / Ruang Piala	1 / 120M	
4	Ruang Perpustakaan	1 / 120 M	
7	Pendopo	M	
8	Musholla	1 / 144 M	
9	Ruang Lab. Komputer	1 / 72 M	
10	Ruang Lab. Kimia/IPA	1 / 120 M	*
11	Ruang Lab. Bahasa	-	*
12	Ruang Lab. Fisika	-	*
13	Ruang Multimedia	M	

14	Ruang BP	1/ 16M	*
15	Ruang OSIS	M	
16	Ruang Pramuka	M	
17	Ruang UKS/PMR	1 / 16 M	*
18	WC Guru	1 / 9 M-	*
19	WC Siswa	3 /27 M	*
20	Ruang Koperasi / Kantin	1 / 12 M	
21	Parkir Guru	2 /126 M	
22	Parkir Siswa	3 / 400 M	
23	Lapangan Upacara	1 / 6000M	
24	Rumah Guru / Penjaga	M	
25	Lapangan Volly, Basket,	3 / 120 M	
26	Tanah - Digunakan - Belum digunakan	15.712 M 4.060 M 11.652 M	

* Belum Ada

Data Kepala, Guru Dan Karyawan Man 4 Hulu Sungai Tengah

Tabel.4.4 daftar guru dan karyawan man 4

NO.	NAMA/NIP	TEMPAT, TGL LAHIR	JABATAN TERAKHIR	
			Nama	TMT
1	2	3	7	8
1	Drs. ZAINAL AQLI, M.M 196508121994031003	Barabai, 12-08-1965	Guru Madya	01-04-2006
2	Drs. SURIANI, M.M 196101031992031005	Mahiring, 03-01-1961	Guru Madya	01-04-2003

3	NOORSIMAH, 196901211996032001	S.Pd	Pantai Hambawang, 21-01-1969	Guru Madya	01-10-2010
4	H.MUHAMMAD MIFTAHURRAHMAN, S.Ag 197105171998031002		Barabai, 17-05-1971	Guru Madya	01-10-2010
5	MAHRIANA, 197306231998032003	S.Ag.	Amuntai, 23-06-1973	Guru Madya	01-10-2010
6	RUSIDA YULIANI, S.Pd. 197707152001122003		Barabai, 15-07-1977	Guru Madya	01-10-2014
7	FITRIYANI, M.Pd. 197410192000122001		Banjarmasin, 19-10-1974	Guru Muda	01-04-2012
8	RINA FATRIYANA, 198005072003122002	S.Pd.	Kadundung, 07-05-1980	Guru Muda	01-10-2012
9	MAIMUNAH, 198006032005012013	S.Pd	Pantai Hambawang, 03-06-1980	Guru Muda	01-10-2014
10	FADLUL YAMANI, 198004052005011004	S.Pd.	Barabai, 05-04-1980	Guru Muda	01-10-2014
11	PAUZIAH, 197908192005012007	S.Pd.I.	Banjar, 19-08-1979	Guru Muda	01-04-2012
12	ADINA RAHMINI, 197704012007102002	S.P.	Duli, 01-04-1977	Guru Pertama	01-10-2010
13	FAUZI RAHMAN, 197805172007101001	S.Pd.I	Birayang Surapati, 17-05-1978	Guru Pertama	01-10-2012
14	Hj. MASMULIA, 197409102007012024	S.Ag.	Barabai, 10-09-1974	Guru Pertama	01-04-2013
15	HUSRIANSYAH, S.Ag., M.Pd 197408202007101005		Rantau, 20-08-1974	Guru Pertama	01-10-2013
16	M. YUSUF, 197912232009121003	S.Pd.I	Telaga Jingah, 23-12-1979	Guru Pertama	01-04-2014
17	ISMAIL RISWAN, 197609161998031002	S.IP	Rantau Keminting, 16-09-1976	Kepala Urusan TU	17-02-2017

18	HALIMATUZHARATUNNIS A,S.Ag 197512221998032001	Pengambau Hulu, 22-12-1975	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	01-04-2015
19	AKHMAD GAFURI. A.Md 196604032005011004	Hulu Sungai Tengah, 03-04-1966	Penyaji Bahan	01-10-2018
20	NURUL LAILAH, A.Ma 197301292014112001	Barabai, 29-01-1973	Penyaji Bahan Tata Usaha	01-03-2017
21	MUKLIS DWI PUTRA, S.Pd 199201022019031019	Tulung Agung, 02-01-1992	Guru B. Indonesia Ahli Pertama	01-03-2019
22	SELAMAT RIYADI, S.Pd 198710252019031013	Hulu Sungai Tengah, 25-10-1987	Guru B. Indonesia Ahli Pertama	01-03-2019
23	HAIDIR RAHIM, S.Pd 199302142019031013	Tabalong, 14-02-1993	Guru Matematika Ahli Pertama	01-03-2019
24	ATIKAH,S.Pd 198811112019032017	Banjar, 11-11-1988	Guru Matematika Ahli Pertama	01-03-2019
25	YULIYANA,S.Pd 198607162019032010	Barito Kuala, 16-07-1986	Guru Sejarah Ahli Pertama	01-03-2019
26	ISMAWARDAH, S.Pd 198810202019032011	Banjarmasin, 20-10-1988	Guru Sejarah Ahli Pertama	01-03-2019
27	AGUS RIWANDA, S.Pd.I 198908202019031016	Hulu Sungai Selatan, 20-08-1989	Guru Bahasa Arab Ahli Pertama	01-03-2019
28	MARIATUL KIPTIAH, S.Pd.I 198403112019032012	Hulu Sungai Utara, 11-03-1984	Guru Bahasa Arab Ahli Pertama	01-03-2019
29	RINA HIDAYATI, S.Pd 198411112019032014	Banjarmasin, 11-11-1984	Guru SKI Ahli Pertama	01-03-2019
30	HIRE IRAWAN, S.Pd.I 198707082019031016	Hulu Sungai Utara 08-07-1987	Guru SKI Ahli Pertama	01-03-2019
31	LIDZA MAFTUH, S. Pd.	Pantai Hambawang, 15-05-1989	GTT	15-07-2019
32	AGUSTINAWATI, S. Pd.	Catur Karya, 18-08-1988	GTT	15-07-2019

33	YULIA RAHMAH, S. Pd	Walangku, 22-08-1989	GTT	15-07-2019
34	NUPINDERA ERLIAN, S.Pd	Barabai, 03-11-1986	GTT	15-07-2019
35	RIFIANA HEMIWINA, S.Pd	Barabai, 16-10-1992	GTT	15-07-2019
36	SYAHABUDDIN NUR, M.Pd.I	Andang, 18-09-1990	GTT	15-07-2019
37	DWI SELVYLIA INDRIANI, S.Pd	Pantai Hambawang, 29-06-1993	GTT	15-07-2019
38	ISMIYANTI, S. Pd	Tabudarat Tengah, 05-09-1982	GTT	15-07-2019
39	ITA KARMILA SARI, S. Pd	Wake, 01-07-1984	GTT	15-07-2019
40	MAHLIADI, S. Pd	Rutas, 11-10-1983	GTT	15-07-2019
41	SYAIPURRAHMAN, S. Pd.I	Banua Kepayang, 09-06-1980	GTT	15-07-2019
42	ZUBAIDAH, S. Pd	Pantai Hambawang, 24-10-1980	GTT	15-07-2019
43	ERNI FUJI HASTUTI, S.Pd	Kasarangan Walangku, 14-06-1987	GTT	15-07-2019
44	SURIANSYAH, S.Pd.I	Pangambau Hulu, 04 -04-1987	GTT	15-07-2019
45	ZAINATUL AMALIA, S.Pd	Kapar, 22-07-1996	GTT	15-07-2019
46	MUHAMMAD SYARIF, S.Pd	Binjai Pamangkih, 27-09-1994	GTT	15-07-2019
47	HAMISAH, S.El.	Pantai Hambawang, 07-03-1985	PTT	01-01-2019
48	RIANI NOR DAHLIA, S.Pd.I	Desa Gembira BAS, 25-12-1988	PTT	01-01-2019

49	EKA YULIANIE, S.Pd.I	Barabai, 07-07-1989	PTT	01-01-2019
50	H. NASRULLAH	Batang Bahalang, 17-05-1975	PTT	01-01-2019
51	MUHAMMAD SANDERI	Pantai Hambawang, 29-06-1996	PTT	01-01-2019
52	KAMRANI	Maliku, 16-08-1995	PTT	01-01-2019
53	SYARIFAH AZIZA, S.Kom	Pantai Hambawang, 10-09-1992	PTT	01-01-2019
54	Rukmini, S.Pd.	Tabat Padang, 02-06-1995	GTT	15-07-2019
55	Nurhidayah, A.Md	Guntung, 04, 02-1989	Pustakawan	15-07-2019

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, data ini berkaitan dengan Problematika Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. data yang tentang penelitian ini diperoleh peneliti memalalui berbagai teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek 3 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

Data-data tersebut disusun dan dijadikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga

menjadi kalimat yang mudah dipahami, data juga akan dinarasikan ke dalam bentuk kalimat penjelas agar lebih mudah dibaca sekaligus diambil kesimpulannya. Untuk mendiskripsikan dan menarasikan data tentang Problematika Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian tersebut dibawah ini:

1. Problematika Internal Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

- a. Menguasai Bahan/Materi

Setelah melakukan wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah diperoleh problematika internal guru akidah akhlak dalam pembelajaran online pada masa covid-19. Mengenai cara guru menguasai bahan/materi dalam pembelajaran online, seperti yang dituturkan oleh ibu Mahriana, S.Ag. mengatakan bahwa:

Untuk bahan ajar sebenarnya materi itu sudah dikuasai oleh guru pamong sebelum disampaikan kepada siswa-siswi di MAN 4, akan tetapi karena pembelajaran kali ini berbasis online, yang biasanya proses pembelajaran itu materi disampaikan langsung secara tatap muka dan sekarang dengan cara online saja, tentu cara penyampaiannya pun berbeda.³⁸

Hal yang sama juga dikuatkan oleh bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru akidah akhlak mengatakan bahwa:

³⁸ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kamis, 01 April 2021.

Mengenai bahan perlu diketahui untuk materi pai pada tahun ini termasuk akidah akhlak itu berdasarkan Menteri Agama No. 183 No. 184 bahwa muatan kurikulum itu terjadi perubahan atau perumbakan, secara umum guru-guru akidah akhlak disini sudah menguasai bahan ajar. Hanya saja melakukan penyesuaian mengingat materi tahun ini dengan tahun kemaren itu muatannya berbeda.³⁹

Dan hal yang sama juga dikuatkan oleh bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru akidah akhlak mengatakan bahwa

Untuk bahan ajar guru akidah akhlak disini tentunya menguasai bahan ajar, karena bahan ajar onilne ini diambil dari buku pelajaran, oleh karena itu untuk bahan ajar akidah akhlak MAN 4 tidak ada kendala.⁴⁰

b. Mencintai Profesi Keguruan

Cinta pekerjaan sebagai guru. Kata-kata mencintai mungkin adalah klase, tetapi kenyataannya mencintai adalah sikap paling baik bagi kita dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan yang ada. Cinta akan memberikan jalan keluar dari setiap permasalahan yang timbul. Mengenai cinta profesi keguruan dalam pembelajaran online, seperti yang dituturkan ibu Mahriana S.Ag. mengatakan bahwa:

Ibu sangat mencintai profesi keguruan karena memang latar belakang ibu adalah guru agama islam dan juga pernah menempuh perguruan tinggi di Iain Antasari fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama islam, jadi ibu sangat mencintai profesi keguruan, dalam pembelajaran berbasis online ibu lebih menyukai tatap muka dari pada online, karena ketika pembelajaran dengan tatap muka guru lebih bisa menguasai siswa, sedangkan proses pembelajaran dengan berbasis online guru kesulitan dalam menguasai siwsanya.⁴¹

³⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kamis, 01 April 2021.

jawaban yang sama juga dikemukakan oleh bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru akidah akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu sungai Tengah, beliau mengatakan bahwa:

Terkait profesi tentu saja bapak adalah seorang guru yang sudah pasti mencintai profesi menjadi seorang guru, perlu diketahui profesi keguruan itu adalah profesi yang sangat mulia, karena tanpa guru bangsa ini masa depannya akan suram, karena guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter generasi muda pada bangsa ini. Jadi terkait profesi keguruan tentu saja bapak sangat mencintai pekerjaan ini, meskipun proses pembelajaran akidah akhlak pada sekarang ini berbasis online semangat kami tetap sama, semangat untuk membina anak-anak generasi muda di sekolah ini.⁴²

Karena profesi keguruan adalah tugas yang sangat mulia maka bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I juga memperkuat pernyataan mencintai profesi keguruan, beliau mengatakan:

Karena bapak di madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah sebagai guru agama, dan guru agama menjadi profesi utama di sekolah ini dan mencintai itu pasti, karena profesi bapak guru agama dan akidah akhlak ini adalah pelajaran agama islam meskipun pembelajaran berbasis online dan apapun medianya bapak tetap mencintai profesi keguruan.⁴³

c. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam

⁴² Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Keterampilan mengajar adalah untuk mencapai tujuan pengajaran. Seperti yang dituturkan oleh ibu Mahriana S.Ag. mengenai keterampilan mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah ini, beliau mengatakan bahwa:

Untuk masa pandemi seperti ini yang dimana seluruh sekolah tidak diharuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Jadi ibu mengatakan pada proses pembelajaran berbasis online ini ibu hanya menggunakan *whatsapp grup* saja untuk kegiatan pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah ini. Beliau juga mengatakan, selama beliau mengajarkan pelajaran akidah akhlak beliau sebelumnya tidak pernah melaksanakan proses pembelajaran secara online, setiap proses pembelajaran pasti dengan tatap muka.⁴⁴

Ketika penulis wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. beliau hanya menggunakan satu keterampilan dalam mengajar saat proses pembelajaran ini berbasis online, yaitu *whatsapp grup*. Mengingat beliau adalah guru senior pada pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. Bapak Hire Irawan, S.Pd.I juga mengatakan mengenai keterampilan mengajar berbasis online di MAN 4 Hulu Sungai Tengah, beliau mengatakan:

Beliau mengatakan terkait keterampilan mengajar berbasis online ada keterbatasan, dilihat dari sisi tempat tinggal bapak yang tepatnya berada di Kecamatan Hayuran Desa Pengambau Hulu jadi ditempat tinggal bapak Heri Irawan, S.Pd.I sangat susah sinyal internetnya, jadi yang hanya bisa diakses ialah *whatsapp* itupun juga terkadang masuknya tertunda-tunda. Melihat dari kondisi seperti itu beliau pun hanya memfokuskan proses pembelajaran dengan menggunakan *via whatsapp grup* siswa. Karena ada juga ditinjau dari beberapa masukan-masukan dari siswa hal yang serupa juga dialami oleh sebagian siswa yaitu susah sinyal internet. Kata beliau karena sudah melihat kondisi dari beberapa segi dalam proses pembelajaran online maka kami menyepakati proses pembelajaran online akidah

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah Kamis, 01 April 2021.

akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah menggunakan *whatsapp grup*.⁴⁵

Dari hasil wawancara dengan ibu Mahrian dan bapak Heri Irwan mengenai keterampilan mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I mengatakan mengenai keterampilan mengajar berbasis online bahwa:

Beliau mengatakan terkait keterampilan mengajar secara online, sebenarnya tidak terpaku kepada keterampilan melainkan kemahiran menggunakan aplikasi dan medianya. Kalau beliau pribadi melihat kondisi siswa hanya satu media yang bisa digunakan yaitu whatsapp grup saja, karena kata beliau problemnya bukan gurunya tidak memiliki keterampilan dalam mengajar atau kurang mahir aplikasinya tetapi kondisi siswanya tidak mendukung menggunakan beragam aplikasi saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah menggunakan satu aplikasi atau media saja, dengan kondisi seperti itu seluruh guru akidah akhlak pun semaksimal mungkin untuk melaksanakan proses pembelajaran secara online.⁴⁶

d. Menilai Hasil Belajar

Menilai hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan evaluasi hasil belajar. Ibu Mahriana S.Ag. menuturkan mengenai

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

menilai hasil belajar siswa pada proses pembelajaran berbasis online, beliau mengatakan bahwa:

Menilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak berbasis online ibu Mahriana S.Ag. memberikan penugasan kepada siswa melalui *whatsapp grup* dan cara pengumpulan tugas ibu Mahriana S.Ag. meberikan arahan kepada masing-masing siswa datang langsung ke sekolah dan mengumpulkan hasil belajarnya. Beliau mengatakan setelah penugasan kepada siswa sudah terkumpul lalu beliau mengoreksi hasil belajar siswa dan merekapnya sekaligus meberitahukan hasil belajar siswa tersebut, kemasing-masing siswa.⁴⁷

Dari hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. mengenai menilai hasil belajar siswa berbasis online pada mata pelajaran akidah akhlak di Madeasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. beliau memberikan tugas secara online dan pengumpulannya secara datang langsung ke sekolah. Alasanya kata beliau agar pendekatan terhadap siswa itu masih ada. Bapak Heri Irawan S.Pd.I juga memaparkan mengenai menilai hasil belajar siswa berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, bahwa:

Beliau mengatakan menilai hasil belajar siswa berbasis online yang pertama melihat dari respon siswa yang diberi beberapa pertanyaan mengenai materi akidah akhlak bagaiman respon mereka atau berupa tanggapan-tanggapan tersebut terkait materi dan itu juga merupakan penilaian dari bapak Heri Irawan S.Pd.I. yang kedua meberikan penugasan terkait materi akidah akhlak.⁴⁸

Meberikan penilaian hasil belajar siswa berbasis online pada mata pelajaran akidah akhlak ibu Mahrian dan bapak Heri Irawan memiliki persamaan yaitu dengan cara memberikan penugasan terhadap siswa terkait materi akidah akhlak. Juga

⁴⁷ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kamis, 01 April 2021.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

diperkuat oleh bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I tentang menilai hasil belajar siswa berbasis online, beliau mengatakan bahwa:

Bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I menilai hasil belajar siswa berbasis online mengambil dari hasil ulangan harian siswa dan juga penugasan terhadap siswa dan pengumpulan tugasnya tidak secara online akan tetapi langsung datang ke sekolah. Kata beliau agar guru akidah akhlak mengetahui masukan-masukan dari siswa terkait materi yang belum dipahami oleh siswa.⁴⁹

e. Kemampuan guru menguasai media pembelajaran berbasis online

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan media online seperti jaringan internet. Ibu Mahrian S.Ag. menuturkan terkait kemampuan guru dalam menguasai media pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, beliau mengatakan bahwa:

Kata beliau dalam proses pembelajaran secara online, di sekolah media mengajar itu banyak baik yang tatap muka atau pun yang secara daring, karena beliau kurang terampil menggunakan media pembelajaran berbasis online, maka dari itu beliau kurang menguasai media pembelajaran berbasis online.⁵⁰

Hasil wawancara dengan ibu Mahrian S.Ag. beliau lebih menguasai media pembelajaran secara tatap muka dari pada online, dikarenakan sebulum ada pandemi covid-19 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah belum pernah mengadakan kegiatan pembelajaran berbasis online. Hal demikian juga di perkuat

⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kamis, 01 April 2021.

oleh bapak Heri Irawan S.Pd.I juga selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan, bahwa:

Kata beliau untuk media pembelajaran berbasis online, ada beberapa media yang dikusai oleh beliau. Misal, metode ceramah dengan media rekam video, beliau bercerah mengenai isi materi akidah akhlak lalu video tersebut dibagikan ke grup *whatsapp* kelas siswa.⁵¹

Bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I juga menuturkan mengenai media pembelajaran berbasis online, beliau mengatakan bahwa:

Kata beliau media pembelajaran berbasis online ada dua. Ada media yang sudah matang contohnya, seperti: *whatsapp*, media ini media yang sudah matang artinya sudah ada rekomendasi. Ada juga media yang dibuat sendiri, seperti: pembuatan video sendiri. Kata beliau khususnya beliau sendiri untuk media sederhana, seperti: *whatsapp*, *voice note*, dan video pembelajaran. Itu semua bisa beliau kuasai, tetapi untuk media yang rumit beliau kurang menguasai.⁵²

2. Problematika Eksternal Guru Akidah Akhlak Dalam Menghadapi Pembelajaran Online Karena Dampak Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

a. Guru yang tidak mahir atau gagap teknologi menggunakan gawai

Setelah melakukan wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. Problematika eksternal guru akidah akhlak dalam pembelajaran berbasis online tentang guru yang tidak mahir atau gagap teknologi dalam menggunakan gawai ibu Mahrian S.Ag. mengatakan bahwa:

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

Kata beliau menyuruh siswa datang ke Sekolah untuk melakukan proses pembelajaran perihal materi yang siswa tidak pahami, karena keterampilan ibu dalam menggunakan teknologi kurang mahir.⁵³

Pada wawancara dengan ibu Mahriana beliau mengungkapkan beliau mengganti proses pembelajaran online menjadi proses pembelajaran tatap muka, akan tetapi kegiatan tersebut tidak dilaksanakan didalam kelas melainkan di mushola ataupun tempat terbuka lainnya. Bapak Heri Irawan, S.Pd.I juga mengungkapkan mengenai guru yang gagap teknologi atau kurang mahir menggunakan gawai, beliau mengatakan bahwa:

Kata beliau pribadi untuk menggunakan teknologi seperti gawai secara garis besar beliau sudah menguasai teknologi seperti itu, untuk menggunakannya pun tidak ada kendala yang sulit proses pembelajaran online pun bisa dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.⁵⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I tentang guru yang kurang mahir menggunakan teknologi gawai, beliau mengatakan bahwa:

Untuk beliau pribadi penggunaan teknologi gawai tidak ada kendala, sedikit banyaknya sudah cukup menguasai teknologi yang dipakai sehari-hari, jadi untuk pembelajaran akidah akhlak berbasis online beliau tetap melakukan sebagaimana yang sudah disepakati pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan dengan cara daring.⁵⁵

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah Kamis, 01 April 2021.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah Senin, 05 April 2021.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah Senin, 05 April 2021.

b. Pembelajaran daring terkendala signal internet dan kuota data

Setelah penulis melakukan wawancara kepada seluruh guru akidah akhlak tentang pembelajaran daring yang terkendala signal internet dan kuota data ibu Mahriana S.Ag. mengatakan, bahwa:

Kata beliau saat proses pembelajaran dimulai sesuai jadwal yang ditentukan dan tiba-tiba signal internet mengalami gangguan sedangkan materi yang diberikan belum selesai, maka proses pembelajaran digantikan dihari lain atau dilanjutkan dipertemuan berikutnya tergantung kesepakatan bersama siswa.⁵⁶

Hal serupa juga diperkuat oleh bapak Heri Irawan, S.Pd.I mengenai proses pembelajaran akidah akhlak secara daring terkendala signal atau kuota internetnya, beliau mengatakan bahwa:

Kata beliau terkait signal ketika proses pembelajaran daring dimulai, beliau selaku guru akidah akhlak bersama-sama dengan siswa untuk mencari solusi ketika tertinggalan materi, apakah pembelajaran diganti hari berikutnya ataupun pemberian tugas untuk menutupi tertinggalan saat signal internet tidak mendukung.⁵⁷

Hasil wawancara bersama ibu Mahriana dan bapak Heri Irawan guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I juga menambahkan pernyataan tersebut beliau mengatakan, bahwa:

Beliau mengatakan terkait signal di daerah Hulu Sungai Tengah khususnya di daerah pedalaman signal internet masih belum merata, sehingga sering terjadi putusnya komunikasi saat proses pembelajaran berbasis online. Beliau mengatakan dari segi kuota internet itu tidak ada kendala, karena baik guru maupun siswanya itu

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kamis, 01 April 2021.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

diberikan fasilitas kuota data internet dari sekolah untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.⁵⁸

3. Optimalisasi pembelajaran akidah akhlak berbasis online ditengah pandemi covid-19 Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu saja tidak sama hasilnya dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, hal ini yang menjadi permasalahan dari setiap guru, dan bagaimana proses pembelajaran berbasis online itu dioptimalkan, hal seperti ini yang dituturkan oleh ibu Mahriana, S.Ag. mengenai mengoptimalkan proses pembelajaran berbasis online, beliau mengatakan bahwa:

Beliau pribadi mengatakan cara memaksimalkan proses pembelajaran akidah akhlak berbasis online yaitu dengan cara tanya jawab bersama siswa secara virtual dan memberikan penugasan terhadap siswa.⁵⁹

Hasil wawancara dengan ibu Mahriana menjelaskan karena kurang terampilnya mengajar dengan teknologi virtual maka dari itu beliau hanya mampu memaksimalkan pembelajaran dengan tanya jawab di *whatsapp grup*. Bapak Heri Irawan mengatakan pada wawancara mengoptimalkan proses pembelajaran akidah akhlak berbasis online beliau megatakan, bahwa:

Yang pertama untuk mengoptimalkan proses pembelajaran akidah akhlak berbasis online guru membuatkan jadwal yang terstruktur untuk siswa agar

⁵⁸ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Mahriana S.Ag. guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kamis, 01 April 2021.

pembelajaran tau kapan dilaksanakan, yang kedua memaksimalkan proses pembelajaran akidah akhlak berbasis online berupa tanya jawab dan penugasan.⁶⁰

Hasil wawancara dari ibu Mahriana dan bapak Heri Irawan memiliki kesamaan dalam optimalisasi pembelajaran akidah akhlak berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. dan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I menambahkan mengenai cara mengoptimalakan proses pembelajaran akidah akhlak berbasis online beliau mengatakan, bahwa:

Kata beliau untuk cara memaksimalkan proses pembelajaran berbasis online yaitu guru menyiapkan bahan, menyiapkan kuota internet, menyiapkan pertanyaan, dan menyiapkan evaluasi⁶¹.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam penyajian data diatas. Maka dapat digambarkan dengan jelas tentang problematika guru akidah akhlak dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 di madrasah aliyah negeri 4 hulu sungai.

Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang penulis dapatkan dianalisis satu persatu lagi dengan berfokus pada permasalahan problematika guru akidah akhlak dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 di madrasah aliyah negeri 4 hulu sungai serta faktor-faktor yang

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak Hire Irawan, S.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah senin, 05 April 2021.

menghambat problematika guru akidah akhlak dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 di madrasah aliyah negeri 4 hulu sungai. Untuk lebih mudah dipahami maka analisis data tersebut dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Problematika Internal Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

Berikut akan dipaparkan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi problematika guru akidah akhlak dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

a. Menguasai bahan/materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai tengah tentang penguasaan bahan/materi ajar saat proses pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah salah satunya adalah pai pada tahun ini termasuk akidah akhlak berdasarkan Menteri Agama No. 183 No. 184 bahwa muatan kurikulum itu terjadi perubahan atau perumbakan. Oleh karena itu seluruh guru akidah akhlak melakukan penyesuaian mengingat materi tahun ini dengan tahun yang telalu tidak sama, dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berbasis online dikarenakan pandemi covid-19. Secara umum seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai tengah sudah menguasai bahan ajar, karena materi ajar online juga diambil dari buku pelajaran akidah akhlak.

b. Mencintai Profesi Keguruan

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah, bahwa mencintai profesi keguruan saat proses pembelajaran berbasis online juga salah satu bentuk problem internal guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah menghargai sebuah profesi adalah sebuah kebijaksanaan, seorang guru sudah pasti mencintai profesi menjadi seorang guru, karena profesi keguruan itu adalah profesi yang sangat mulia. karena guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter generasi muda.

c. Keterampilan mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. menurut salah satu guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah Bapak Syahabuddin Nur, M.Pd.I. keterampilan mengajar secara online, tidak terpaku kepada keterampilan melainkan kemahiran menggunakan aplikasi dan media. Melihat kondisi siswa hanya satu media yang bisa digunakan yaitu whatsapp grup, problemnya bukan guru tidak memiliki keterampilan dalam mengajar atau kurang mahir menjalankan aplikasi tetapi kondisi siswa yang tidak mendukung menggunakan beragam aplikasi saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah hanya menggunakan satu aplikasi atau media saja, dengan kondisi seperti itu seluruh guru akidah

akhlak semaksimal mungkin untuk melaksanakan proses pembelajaran secara online menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

d. Menilai hasil belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah menilai hasil belajar secara online mengambil dari hasil ulangan harian siswa dan juga penugasan terhadap siswa. untuk pengumpulan tugas dan ulang harian siswa diharuskan mengumpul langsung kepada guru akidah akhlak agar guru akidah akhlak mengetahui masukan-masukan dari siswa terkait materi yang belum dipahami.

e. Kemampuan guru menguasai media pembelajaran berbasis online

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah kemampuan guru dalam menguasai media berbasis online. media pembelajaran berbasis online ada dua, ada media yang sudah matang contohnya, seperti: *whatsapp*, media ini media yang sudah matang artinya sudah ada rekomendasi dari kementerian agama atau kesepakatan seluruh guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah untuk melaksanakan pembelajaran. Ada juga media yang dibuat sendiri, seperti: pembuatan video belajar. Media sederhana, seperti: *whatsapp*, *voice note*, dan video pembelajaran, secara garis besar seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah cukup menguasai media pembelajaran berbasis online.

Dengan ini dapat penulis nyatakan bahwa proses pembelajaran online dalam menguasai bahan/materi pembelajaran di Madrasa Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah guru Menguasai materi harus dimulai dengan merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran yang merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari guru kepada anak didiknya. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, rancangan dan penyiapan bahan ajar harus cermat, baik, dan sistematis. Hal ini sangat sesuai dengan teori yang penulis jelaskan pada bab II di bagian landasan teori.⁶²

Dengan ini penulis menyatakan menjadi seorang pendidik adalah salah satu kemuliaan, guru merupakan faktor dominan dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan teladan dan tokoh panutan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini sangat sesuai dengan teori yang penulis jelaskan pada bab II di bagian landasan teori.⁶³

Dengan ini penulis menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran online di Madrasa Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah menggunakan aplikasi atau media *whatsapp*, dalam keadaan pademi covid-19 keterampilan mengajar guru meyesuaikan kondisi siswa. Adapun 10 kompetensi guru tersebut, meliputi: Menguasai Bahan, Mengelola Program Belajar Mengajar, Mengelola Kelas, Penggunaan Media Atau Sumber, Mengelola Interaksi Belajar Mengajar, Menilai Prestasi Siswa Untuk

⁶² Iskandar Agung, *Meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru...*, h. 54

⁶³ H.A.R Tilaar, *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru...*, h. 296

Kepentingan Pengajaran, Mengenal Fungsi Layanan Bimbingan Dan Penyuluhan (Bp), Mengenal Menyelenggarakan Administrasi Sekolah, Memahami Prinsip-Prinsip, Menafsirkan Hasil Penelitian Pendidikan Guru Untuk Keperluan Pengajaran. Hal ini sangat sesuai dengan teori yang penulis jelaskan pada bab II di bagian landasan teori.

Dengan ini penulis menyatakan bahwa menilai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah evaluasi dengan ulangan harian dan penugasan kepada siswa, suatu kegiatan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana siswa memahami materi saat proses pembelajaran online karena pandemi covid-19. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Hal ini sangat sesuai dengan teori yang penulis jelaskan pada bab II di bagian landasan teori.⁶⁴

Dengan ini penulis menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menguasai media pembelajaran online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah ada beberapa media pembelajaran online yang sudah dikuasai oleh guru, diantaranya media sederhana seperti proses pembelajaran menggunakan aplikasi *whatapp*, *voice note*, maupun video pembelajaran.

⁶⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik...*, h. 20

karakteristik/ciri pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.⁶⁵

Beberapa pemahaman konsep pembelajaran online, yang secara khusus guru diharapkan mampu:

1. Memahami adanya pola perubahan pembelajaran yang terjadi latar belakang lahirnya pembelajaran berbasis online
 2. Memahami konsep pembelajaran online dari berbagai literatur dan kajian para ahli tentang definisi, konsepsi, dan hakikat online dalam pembelajaran
 3. Menganalisis mengenai ciri-ciri pembelajaran online
 4. Mampu mengidentifikasi peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran online.
2. Problematika Eksternal Guru Akidah Akhlak Dalam Menghadapi Pembelajaran Online Karena Dampak Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah
- a. Guru yang tidak mahir atau gagap teknologi menggunakan gawai

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah bahwa guru yang kurang

⁶⁵ Sayekti L, dkk, *formalitas model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi...*, h. 154

mahir menggunakan teknologi juga termasuk dalam problem eksternal guru akidah akhlak dalam menghadapi pembelajaran online karena dampak pandemi covid-19, karen tidak seluruh guru bisa menerapkan pemebajaran saat proses belajar mengajarnya berbasis online. Ketika proses pembelajaran online ada kalanya guru akidah akhlak kesulitan menyampaikan isi materi dikarenakan kurang mahir menggunakan teknologi maka pemebelajaran dilaksanakan dengan tatap muka.

Dengan ini penulis nyatakan bahwa guru akidah akhlak yang tidak mahir atau gagap teknologi dalam menggunakan gawai saat proses pembelajaran berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka. pembelajaran daring memerlukan kreativitas dalam proses pembelajarannya. Kreativitas ini tidak hanya dari sisi pembuatan konten materi yang menarik, tetapi juga kreativitas dalam memanfaatkan kelebihan media daring yang digunakan. Artinya, guru harus pintar mengkreasi materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa dengan memanfaatkan media daring yang ada.⁶⁶

Akhir-akhir ini kita sedang menghadapi fenomena disruptsi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, disruptsi didefinisikan sebagai hal yang tercabut dari akarnya. Jika diartikan dalam kehidupan sehari-hari, disruptsi

⁶⁶ Arif Firmansyah, *pembelajaran daring beri tantanga positif guru...*, h. 1

adalah sedang terjadi perubahan fundamental atau mendasar. Yaitu evolusi teknologi yang menyasar sebuah celah kehidupan manusia.

Era disrupsi ini merupakan fenomena ketika masyarakat menggeser aktivitas-aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata, ke dunia maya. Fenomena ini berkembang pada perubahan pola dunia bisnis dan pendidikan. Kita harus segera beradaptasi, dan mengenali bagaimana keadaan sekarang yang penuh dengan perubahan.⁶⁷

b. Pembelajaran daring terkendala signal internet dan kuota data

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah pembelajaran daring yang terkendala signal internet dan kuota data internet juga termasuk problem eksternal guru akidah akhlak dalam menghadapi pembelajaran online karena dampak pandemi covid-19, putusnya komunikasi saat proses pembelajaran online sering terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah karena signal internet di daerah Hulu Sungai Tengah khususnya daerah pedalaman masih belum merata. Untuk menutupi ketertinggalan saat terputusnya komunikasi pembelajaran online guru memberikan solusi berupa penugasan atau digantikan pada pertemuan berikutnya. Dari segi kuota data internet baik guru maupun siswanya sudah diberikan fasilitas dari sekolah sehingga tidak kendala terkait kuota data internet untuk melangsungkan proses pembelajaran online saat pandemi covid-19.

⁶⁷ Rhenald kasali, *Disruption* (gramedia: Jakart, 2017), hal. 27

Dengan ini penulis nyatakan bahwa pembelajaran daring yang terkendala signal internet dan kuota data internet di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah guru memberikan solusi berupa penugasan atau penggantian hari terkait putusnya komunikasi saat proses pembelajaran online, pada permasalahan kuota data internet di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah tidak ada kendala karena guru ataupun siswa sudah diberikan fasilitas kuota data.

Karena menurut penulis selain guru meberikan penugasan dan penggantian hari terkait terputusnya koneksi saat pembelajaran online, alangkah baiknya materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya sehari sebelumnya sudah diberikan kepada siswa untuk dibaca terlebih dahulu. Ketika guru menjelaskan materi kepada para siswa dominan lebih bisa memahami, bila ada kesulitan bisa ditanyakan. hal tersebut juga bisa dijadikan solusi bagi guru guna memperkecil permasalahan terputusnya komunikasi saat proses pemebelajaran online. tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru membebani siswa. Pembelajaran daring selayaknya tidak membebani siswa dalam belajar. Siswa harusnya mempunyai kebebasan dalam aktivitas belajarnya. Tidak tertekan dengan banyaknya tugas dan waktu penugasan yang pendek. Termasuk juga dikejar-kejar dengan deadline pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Artinya,

materi dan jenis penugasan selayaknya diberikan waktu yang bijak dan sebisa mungkin terkait dengan kesadaran bahaya wabah Covid-19.⁶⁸

3. Optimalisasi pembelajaran akidah akhlak berbasis online ditengah pandemi covid-19 Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah tentang mengoptimalkan pembelajaran akidah akhlak berbasis online karena dampak covid-19 karena permasalahan internet di Hulu Sungai Tengah Masih belum merata maka guru akidah akhlak di man 4 hanya melangsungkan pembelajaran online dengan tanya jawab antara siswa dan guru, penugasan kepada siswa, dan menyiapkan evaluasi. Untuk mengoptimalkan berjalannya proses pembelajran akidah akhlak berbasis online karena dampak pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

Dengan ini penulis nyatakan bahwa mengoptimalkan pembelajaran akidah akhlak berbasis online karena dampak pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah guru melakukan tanya jawab, penugasan, dan menyiapkan evaluasi siswa. Karena internet yang belum merata dan guru yang belum mahir melaksanakan pembelajaran online serta kurang menguasai dalam teknologi. Kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, terdiri dari: Mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif, mampu memperluas dan menambah pengetahuan

⁶⁸ Arif Firmansyah, *pembelajaran daring beri tantanga positif guru...*, h. 1

metode-metode pengajaran, mampu memanfaatkan perencanaan kelompok guru untuk menciptakan metode pengajaran. Jadi yang disebutkan adalah langkah-langkah guru untuk mengoptimalkan pembelajaran akidah akhlak berbasis online di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.⁶⁹

⁶⁹ Hisyam D. & Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III...*, h. 9